

BAB 3

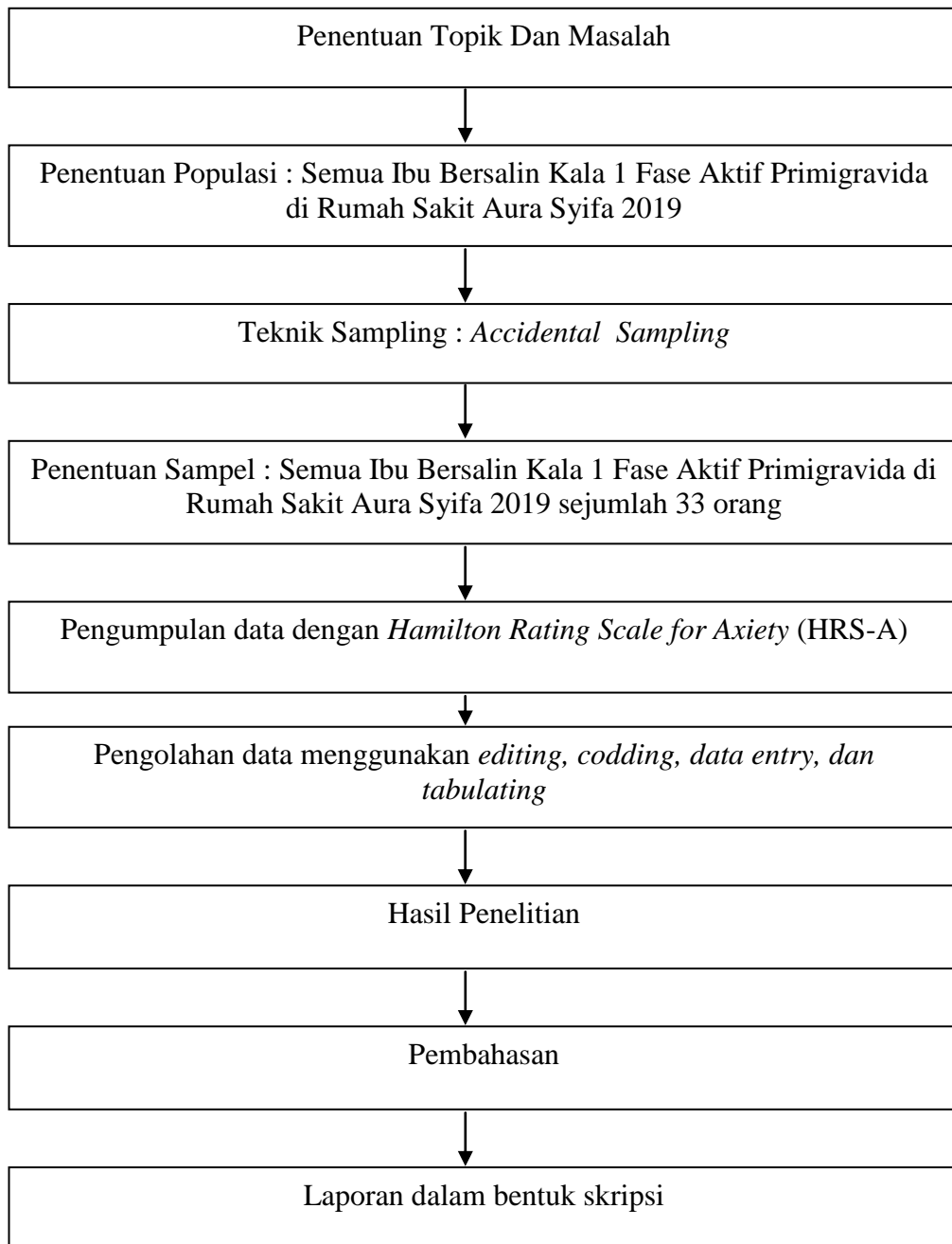
METODE PENELITIAN

3.1 Design Penelitian

Design penelitian ini menggunakan survey analitik yaitu penelitian yang mencoba menelusuri bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Penelitian ini menggunakan jenis rancangan penelitian *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Artinya pada tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. Hal ini tidak berarti bahwa semua subjek penelitian diamati pada saat waktu yang sama. Penelitian *cross sectional* ini sering juga disebut penelitian yang dilakukan pada satu saat atau satu periode tertentu dan pengamatan obyek studi hanya dilakukan sekali, dan sering digunakan pada penelitian-penelitian epidemiologi (Notoatmodjo, 2014, hal. 37).

Teknik pengambilan data dilakukan dengan observasi yaitu pengambilan data tingkat kecemasan diambil menggunakan *Hamilton Rating Scale for Anxiety* (HRS-A) sedangkan untuk data prolong diperoleh dari hasil observasi partograf. Penelitian ini bertujuan membuktikan Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Dengan Terjadinya Persalinan Lama (*Prolong*) Pada Ibu Bersalin Kala 1 Fase Aktif Primigravida.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar : 3.1 Kerangka Operasional Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Dengan Terjadinya Persalinan Lama (*Prolong*) Pada Ibu Bersalin Kala 1 Fase Aktif Primigravida Di Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri Tahun 2019

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah suatu subjek misalnya (manusia) yang memenuhi kriteria yang akan dilakukan penelitian dan subjek tersebut sudah ditetapkan (Nursalam, 2017, hal. 169).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu primigravida kala 1 fase aktif yang bersalin di Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah semua ibu primigravida yang mengalami persalinan lama (*prolong*) kala 1 fase aktif di Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri periode bulan Oktober-Desember 2018 yang jika diasumsikan ibu primigravida yang mengalami persalinan memanjang kala 1 fase aktif berjumlah 35 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017, hal. 62). Dalam penelitian ini sampelnya adalah semua ibu primigravida yang mengalami persalinan lama (*prolong*) kala 1 fase aktif di Rumah Sakit Aura Syifa.

Penghitungan jumlah sampel pada penelitian ini dengan menggunakan Rumus *Slovin* :

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot d^2)}$$

$$n = \frac{35}{1 + (35 \cdot 0,05^2)}$$

$$n = \frac{35}{1,0875}$$

$$n = 32,2$$

$$n = 33$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat signifikan (kesalahan absolut dapat ditoleransi atau derajat penyimpangan dari populasi diinginkan yang dapat diterima, sebesar 0,05%)

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah 33 responden.

3.3.3 Sampling

Teknik sampling ialah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2017, hal 173). Teknik sampling adalah teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan oleh peneliti merupakan *Accidental Sampling* yaitu dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Sugiono, 2010 Hal 25).

Peneliti mengambil responden yang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan, yang tersedia saat itu juga pada saat peneliti melakukan pengambilan data, responden yang diambil dalam penelitian ini adalah responden yang ada pada saat penelitian dan bersedia menjadi responden.

3.4 Kriteria sampel atau subjek penelitian

Penentuan kriteria sampel sangat membantu peneliti untuk mengurangi perkiraan hasil penelitian, khususnya jika terhadap variabel-variabel kontrol

ternyata mempunyai pengaruh terhadap variabel-variabel kontrol ternyata mempunyai pengaruh terhadap variable yang kita teliti(Nursalam, 2017, hal. 172).

Kriteria sampel dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti(Nursalam, 2017, hal. 172). Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi, kriteria inklusi pada penelitian ini meliputi :

1. Ibu primigravida kala 1 fase aktif pembukaan 4-6
2. Ibu yang bersedia dan mampu mengikuti seluruh proses pengambilan data

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eklusi adalah suatu keadaan yang membuat subjek penelitian harus dihilangkan atau dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria inklusi(Nursalam, 2017, hal. 173). Kriteria eksklusi pada penelitian ini meliputi :

1. Ibu primigravida yang memiliki riwayat penyakit berat, seperti diabetes mellitus, hipertensi, penyakit jantung dan kelainan genetik
2. Ibu yang memiliki HIS yang tidak terkoordinasi (kontraksi uterus tidak adekuat, HIS terlampau kuat dan sifat HIS yang selalu berubah)
3. Ibu primigravida dengan perkiraan berat badan lahir lebih dari 4000 gram

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dalam berbagai bentuk sehingga dapat memperoleh informasi dari hal tersebut dan dapat disimpulkan dari permasalahan tersebut.

Pada penelitian ini ada beberapa variabel yang diteliti yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel merupakan ukuran ataupun ciri yang dimiliki oleh unit maupun anggota dalam satu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lainnya (Notoatmodjo, 2012 hal. 103).

3.5.1 Variabel Bebas (Variable Independent)

Variabel independen atau lebih bisa diartikan dengan sebutan variabel bebas, merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen, bisa diartikan dengan variabel resiko atau sebab (Notoatmodjo, 2014 hal. 104).

Variabel bebas adalah variabel yang memberikan pengaruh pada variabel lainnya sehingga akan memanipulasi adanya rangsangan yang diberikan (Nursalam, 2017 hal. 177). Variabel independen dalam penelitian ini adalah dari tingkat kecemasan ibu.

3.5.2 Dependen Variabel (Variabel Terikat)

Variabel dependen atau biasa disebut dengan variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, atau variabel akibat atau efek (Notoatmodjo, 2014 hal. 104). Variabel terikat adalah variabel yang nilainya akan muncul jika diberikan respon oleh variabel lainnya (Nursalam, 2017 hal. 178). Variabel dependen dari penelitian ini adalah terjadinya persalinan lama (*prolong*) pada ibu bersalin kala 1 fase aktif.

3.6 Definisi Operasional Variabel/Fokus Studi

3.6.1 Definisi Operasional

3.6.2 Definisi berasal dari kata definition yang menerangkan suatu ciri yang sudah tergambar mutlak pada suatu objek namun masih ada batasannya (Nursalam, 2017 hal. 180).

Definisi operasional ini sangat penting dan diperlukan supaya pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden lainnya. Definisi operasional adalah uraian batasan dari suatu variabel. Atau oleh variabel itu sendiri (Notoatmodjo, 2014 hal. 111).

Tabel 3.1 Definisi operasional: Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Terjadinya Persalinan Lama (*Prolong*)

No	Variabel	Definisi oprasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Kategori
1	Independen: Kecemasan	Cemas (Ansietas) adalah perasaan takut yang tidak jelas dan tidak di dukung oleh situasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan cemas 2. Ketegangan 3. Ketakutan 4. Gangguan tidur 5. Gangguan kecerdasan 6. Perasaan depresi (murung) 7. Gejala somatik/fisik (otot) 8. Gejala somatik/fisik (sensorik) 9. Gejala kardiovaskuler (jantung dan pembuluh darah) 10. Gejala respiratori (pernafasan) 11. Gejala gastrointestinal (pencernaan) 12. Gejala urogenital (perkemihan dan kelamin) 13. Gejala autoimun (system kekebalan) 14. Tingkah laku/sikap 	<i>Hamilton Rating Scale for Anxiety</i> (HRS-A)	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cemas 2. Tidak cemas
2	Dependen: Persalinan lama (<i>Prolong</i>)	Fase aktif memanjang yang terjadi selama lebih dari 12 jam	Lama pembukaan	Lembar Observasi Partograf	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Prolong</i> > 12 jam 2. Tidak <i>Prolong</i> ≤ 12 jam

3.7 Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

3.7.1 Tempat penelitian

Tempat penelitian yaitu di Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri

3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan pada Bulan Maret-Mei 2019

3.8 Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan (Notoatmodjo, 2012 hal. 87). Alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dengan menggunakan kuisisioner HRS-A dan Partograf. Kuisisioner yang digunakan oleh peneliti adalah kuisisioner yang sudah disediakan pilihan jawaban dan peneliti tinggal memilih pernyataan-pernyataan yang disebutkan oleh responden terdapat dalam kolom jawaban yang telah disediakan. Partograf yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui apakah ibu bersalin primigravida mengalami persalinan lama (*Prolong*) kala 1 fase aktif.

3.8.1 Metode pengumpulan data

1. Peneliti memperoleh izin untuk melakukan penelitian dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri.
2. Mengajukan Surat permohonan izin kepada kepala Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri.
3. Peneliti memilih responden yang masuk kriteria untuk diteliti. Dengan cara mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di Rumah Sakit atau

keadaan tertentu yang termasuk kriteria inklusi dan eksklusi sebesar 33 responden.

4. Pada penelitian ini dilakukan prosedur sebagai berikut :
 - a. Peneliti memperkenalkan diri dan memberikan informasi meliputi tujuan, manfaat serta prosedur penelitian.
 - b. Peneliti memberikan lembar persetujuan atau inform consent untuk ditandatangani oleh responden ibu bersalin primigravida kala 1 fase aktif. Jika responden bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian.
 - c. Peneliti melakukan observasi dengan lembar partograf pada ibu bersalin primigravida kala 1 fase aktif.
 - d. Peneliti melakukan wawancara dan hasil dari wawancara dimasukkan pada lembar kuisioner.
 - e. Setelah itu dilakukan observasi untuk mengetahui apakah ada hubungan antara tingkat kecemasan dengan kejadian prolong pada ibu bersalin kala 1 fase aktif primigravida.
5. Mengumpulkan data hasil penelitian untuk pengolahan secara manual maupun menggunakan program computer.
6. Menganalisis data penelitian secara univariat dan bivariat.
7. Membuat laporan penelitian.

3.9 Metode Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan tahap-tahap pengolahan data sebagai berikut :

3.9.1 Editing

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner(Notoatmodjo, 2014 hal. 176). Dalam penelitian ini, proses editing yakni untuk mengecek kelengkapan isian data keseluruhan hasil pengumpulan data, dimulai dari peneliti memeriksa kembali data yang sudah terkumpul secara langsung dan memastikan bahwa data tersebut sudah lengkap.

3.9.2 Coding

Coding yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan(Notoatmodjo, 2014 hal. 177). Dalam penelitian ini proses coding menggunakan beberapa kode pada bagian tertentu untuk mempermudah waktu pengelompokan dan analisa data.

1. Tingkat Kecemasan

Cemas	Kode 1
Tidak cemas	Kode 2

2. Prolong

Prolong \geq 12 jam	Kode A
Tidak Prolong \leq 12 jam	Kode B

3.9.3 Scoring

Tahap ini dilakukan setelah ditetapkan kode jawaban atau hasil observasi sehingga jawaban responden atau hasil observasi dapat diberikan skor, skoring harus diberikaan dengan konsisten. Skoring data pengetahuan tentang hubungan

tingkat kecemasan ibu dengan terjadinya persalinan lama (*prolong*) pada ibu bersalin kala 1 fase aktif primigravida.

Setelah didapatkan skor hasil jawaban hubungan tingkat kecemasan ibu dengan terjadinya persalinan lama (*prolong*) pada ibu bersalin kala 1 fase aktif primigravida, maka responden dinyatakan sebagai berikut :

Nilai 0 = tidak ada gejala (keluhan)

Nilai 1 = gejala ringan

Nilai 2 = gejala sedang

Nilai 3 = gejala berat

Nilai 4 = gejala berat sekali/panik

3.9.4 Tabulating

Tabulating merupakan suatu proses menempatkan data dalam sebuah table dengan cara table-tabel yang sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini peneliti menggunakan tabel-tabel distribusi frekuensi agar mudah data dibaca.

3.9.5 Data Entry

Data entry merupakan jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk angka dimasukkan ke dalam program komputer (Notoatmodjo, 2012). Memasukkan data-data yang telah diperoleh ke dalam program komputer.

3.10 Analisa data

3.10.1 Analisis univariat

Analisa univariat merupakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya

mendapatkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel(Notoatmodjo. 2014 hal. 182). Variabel Independent dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan. Sedangkan variabel dependent dalam penelitian ini adalah persalinan lama (*prolong*)kala 1 fase aktif.

Selanjutnya hasil dari penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi kemudian diinterpretasikan atas data tersebut dan dilakukan analisa (pembaharuan terhadap subvariabel yang diteliti).

Analisis univariat berupa analisis frekuensi dan presentase, adapun rumusnya sebagai berikut :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase

X = frekuensi responden berdasarkan kriteria

N = jumlah keseluruhan responden

Hasil pengolahan data dibuat dalam bentuk prosentase kemudian diinterpretasi dengan skala sebagai berikut :

100%	: Seluruh responden
76%-99%	: Hampir seluruh responden
51%-75%	: Sebagian besar responden
50%	: Setengah responden
26%-49%	: Hampir setengah responden
1%-25%	: Sebagian kecil responden
0%	: Tidak satupun

3.10.2 Analisis bivariat

Analisis bivariate dilakukan terhadap dua variabel yang akan diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2014 hal. 183). Setelah data diperoleh dan dikumpulkan, diolah dan ditabulasi kemudian dilakukan analisa data dengan menggunakan uji *hipotesis*. Analisa inferensial menggunakan uji *Coefficient Contingensi* dengan sistem komputerisasi untuk hubungan antara tingkat kecemasan dengan terjadinya persalinan lama (*prolong*) pada ibu primigravida.

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{N+X^2}}$$

Keterangan :

$$X^2 : \frac{\sum(O-E)^2}{E} \quad (\text{Rumus C-Square})$$

O : Frekuensi yang diamati

E : Frekuensi yang diharapkan

N : Jumlah sampel

Nilai p value dibandingkan dengan α . Jika p value $< \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Analisa yang digunakan menggunakan program komputerisasi sehingga pengambilan data kesimpulan analisa adalah jika P – Value $\geq \alpha$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dan untuk P – Value $\leq \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Pada penelitian ini nilai α adalah 0,05.

Interpretasi hasil uji hipotesis:

1. Jika nilai $p < 0,05$ H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada hubungan tingkat kecemasan ibu dengan terjadinya persalinan lama

(*prolong*) pada ibu bersalin kala 1 fase aktif primigravida di Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri.

2. Jika nilai $\rho > 0,05$ H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak ada hubungan tingkat kecemasan ibu dengan terjadinya persalinan lama (*prolong*) pada ibu bersalin kala 1 fase aktif primigravida di Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri.

Tabel 3.2 Kekuatan korelasi (r)

Nilai	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat Lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber: Dahlan (2010)

Arah korelasi

1. Positif (+) searah. Jika tingkat kecemasan semakin meningkat maka lama proses persalinan kala 1 fase aktif meningkat di Rumah Sakit Aura Sifa Kabupaten Kediri atau jika tingkat kecemasan semakin menurun maka lama proses persalinan kala 1 fase aktif di Rumah Sakit Aura Sifa Kabupaten Kediri juga semakin menurun.
2. Negatif (-) berlawanan arah. Jika tingkat kecemasan semakin meningkat maka lama proses persalinan kala 1 fase aktif di Rumah Sakit Aura Sifa Kabupaten Kediri semakin menurun atau jika tingkat kecemasan semakin menurun maka lama proses persalinan kala 1 fase aktif di Rumah Sakit Aura Sifa Kabupaten Kediri juga semakin meningkat.

3.11 Penyajian Hasil

Penyajian hasil dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bentuk tabel yaitu penyajian yang sistematis daripada numerik, yang tersusun dalam kolom ataupun jajaran. Penyajian dengan tabel digunakan untuk data yang sudah diklasifikasikan dan ditabulasi (Notoadmodjo, 2012).

Rencana penyajian hasil penelitian ini menggunakan prinsip penyajian komunikatif dan lengkap. Dimana dalam arti penyajian hasil data dapat menarik perhatian pihak lain untuk membaca dan dimengerti oleh pembaca, artinya peneliti menyajikan hasil dari penelitian ini dalam bentuk tabel.

3.12 Etika penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapat surat rekomendasi dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri dan permintaan izin dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri kemudian dilanjutkan dengan permintaan izin di Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri. Setelah mendapat izin, kemudian melakukan penelitian dengan menekankan pada etika yang meliputi :

3.12.1 Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden sebagai subyek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan yang akan dilakukan. Jika responden bersedia diteliti maka responden tersebut harus mengisi serta memberikan tanda tangan terlebih dahulu pada lembar persetujuan sedangkan jika menolak, maka peneliti harus menghormati hak responden.

3.12.2 Tanpa Nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan dan privasi responden, peneliti tidak akan menampilkan nama responden dalam lembar instrument, cukup dengan pemberian kode pada masing-masing lembar instrument yang hanya diketahui oleh peneliti dan responden.

3.12.3 Kerahasiaan (*Confidentialiy*)

Informasi yang diberikan dan didapat oleh peneliti telah dijamin kerahasiannya dan hanya data kelompok tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.